

Prolite – Siapa Sangka! Kebiasaan Sepele Ini Bisa Berdampak Buruk pada Kesehatan Otak dan IQ Kita!

Otak adalah pusat kendali tubuh kita yang mengatur semua aktivitas harian, mulai dari berpikir, mengingat, hingga mengendalikan emosi.

Organ vital ini memerlukan perhatian khusus dan perawatan yang tepat agar tetap berfungsi optimal.

Baca Juga: Watch Out! ibis Styles Bekasi Jatibening, Hotel Bintang 4, Sambut GM Baru Ika Florentina, M.M. dengan Energi Baru dan Konsep Personalized Service & Lifestyle Hub

Namun, tanpa disadari, banyak dari kita yang memiliki kebiasaan-kebiasaan sepele yang ternyata berdampak negatif pada kesehatan otak.

Nah, penasaran kebiasaan sepele apa saja yang diam-diam bisa merusak otak dan menurunkan IQ? Yuk, simak beberapa kebiasaan sepele berikut ini:

1. Kurang Tidur: Merusak Memori dan Fokus



Baca Juga: Sekolah Bersih, Siswa Berprestasi: Kenali Faktor Lingkungan yang Diam-Diam Menentukan Kesehatan Anakmu!

Siapa yang sering begadang? Ternyata, kurang tidur bisa merusak otak lebih dari yang kita bayangkan. Saat tidur, otak melakukan proses penting, seperti membersihkan racun dan mengonsolidasi memori. Ketika kita kurang tidur, proses ini terganggu, sehingga:

- Daya Ingat Menurun : Kesulitan otak menyimpan informasi baru, membuat kita lebih sulit mengingat hal-hal sederhana.
- Sulit Berkonsentrasi : Konsentrasi dan fokus akan menurun drastis.
- Risiko Penyakit Neurodegeneratif : Kurang tidur jangka panjang berpotensi

meningkatkan risiko penyakit seperti Alzheimer dan demensia.

Mulailah memperbaiki pola tidur dengan tidur cukup 7-8 jam per malam. Selain membuat tubuh lebih segar, tidur yang cukup juga membuat otak lebih siap menghadapi aktivitas sehari-hari.

2. Stres Kronis : Kortisol Merusak Otak



Stres memang normal terjadi, tetapi jika dibiarkan terlalu lama, bisa menjadi bom waktu bagi otak. Saat kita stres, hormon kortisol dilepaskan untuk mengatasi situasi tersebut. Namun, terlalu banyak kortisol ternyata berdampak buruk:

- Merusak Sel-Sel Otak : Stres kronis membuat sel-sel otak rusak lebih cepat.
- Mengganggu Fungsi Kognitif : Kemampuan belajar dan memori bisa menurun drastis.
- Melemahkan Daya Ingat Jangka Pendek : Kamu mungkin akan lebih sering lupa pada hal-hal kecil.

Untuk mengurangi stres, coba lakukan latihan pernapasan, meditasi, atau olahraga ringan. Aktivitas tersebut membantu menurunkan kadar kortisol dan menjaga otak tetap sehat.

3. Konsumsi Gula Berlebihan: Merusak Sel Saraf Otak



Gula memang memberikan energi instan, tapi konsumsi gula berlebihan justru merusak sel-sel saraf di otak, lho! Selain itu, gula berlebih juga memicu resistensi insulin yang

berhubungan dengan penurunan fungsi kognitif. Beberapa dampak konsumsi gula berlebihan antara lain:

- Peradangan Otak : Gula berlebih menyebabkan peradangan yang berdampak pada kesehatan otak.
- Menghambat Komunikasi Antar Sel Saraf : Otak jadi lebih sulit merespons rangsangan karena terganggu oleh kadar gula yang tinggi.

Coba kurangi asupan gula tambahan dan pilih sumber energi dari karbohidrat kompleks, seperti oatmeal atau buah-buahan segar, yang lebih sehat bagi otak.

4. Dehidrasi: Mengganggu Fungsi Otak dan Suasana Hati



tahukah kamu kalau otak kita sebagian besar terdiri dari udara? Makanya, saat tubuh

dehidrasi, otak akan langsung merasakan dampaknya. Dehidrasi dapat menyebabkan:

- Sulit Berkonsentrasi : Penting untuk menjaga fokus dan konsentrasi.
- Mood Berubah-Ubah : Dehidrasi bisa bikin mood nggak stabil, bahkan bikin kita mudah jelek.
- Kinerja Otak Menurun : Otak jadi lebih lambat dalam memproses informasi.

Pastikan minum air yang cukup setiap hari, minimal 8 gelas. Dengan begitu, otak akan tetap terhidrasi dan bekerja dengan maksimal.

5. Polusi Udara: Partikel yang Memasuki Otak

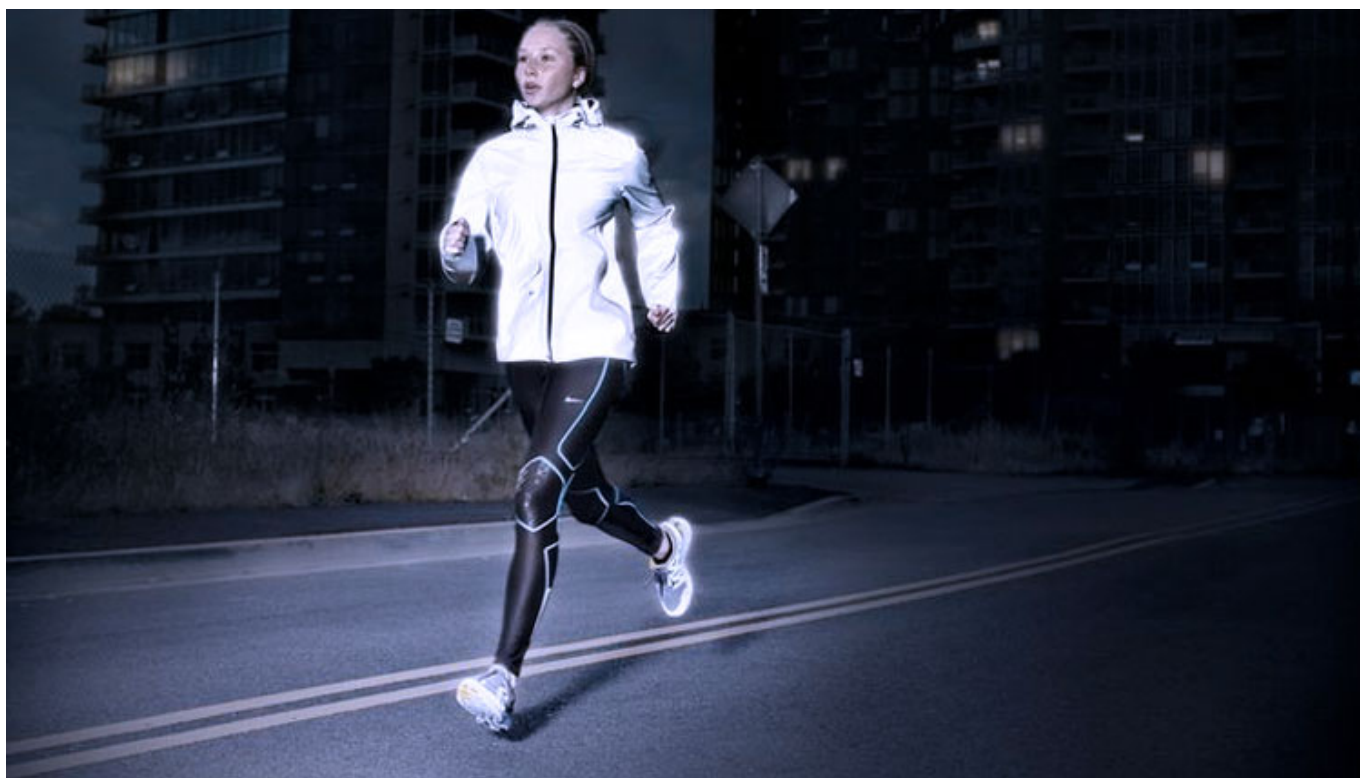


Polusi udara tidak hanya merusak paru-paru, tapi juga berdampak langsung pada otak. Partikel-partikel partikel bisa masuk ke otak melalui hidung dan menyebabkan kerusakan sel-sel saraf. Beberapa dampaknya antara lain:

- Peradangan Otak : Polusi menyebabkan peradangan yang merusak jaringan otak.
- Risiko Penyakit Neurodegeneratif : Penelitian menunjukkan paparan polusi udara berhubungan dengan risiko Alzheimer dan demensia yang lebih tinggi.

Untuk melindungi otak dari polusi, coba gunakan masker saat berada di area dengan polusi tinggi dan memiliki tanaman di rumah untuk membantu menyaring udara.

6. Kurang Bergerak: Olahraga Bantu Aliran Darah ke Otak



Buat yang sering mager atau malas bergerak, coba pikirkan ulang! Kurangnya aktivitas fisik bisa membuat aliran darah ke otak menjadi kurang lancar. Padahal, olahraga dapat:

- Meningkatkan Aliran Darah ke Otak : Membawa oksigen dan nutrisi penting ke otak.

- Merangsang Pertumbuhan Sel Saraf Baru : Aktivitas fisik terbukti membantu regenerasi sel-sel otak.
- Meningkatkan Mood dan Mengurangi Stres : Olahraga memicu pelepasan endorfin yang membuat perasaan lebih baik.

Coba lakukan aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, seperti jalan santai, bersepeda, atau yoga, agar otak tetap segar dan sehat.

Ayo, Sayangi Otakmu! Hentikan Kebiasaan Sepele yang Merusak Ini



Banyak kebiasaan sepele yang tanpa kita sadari ternyata berdampak besar pada kesehatan

otak. Mulai dari kurang tidur hingga konsumsi gula berlebihan, semuanya bisa memengaruhi kemampuan berpikir dan mengingat kita.

Tapi, jangan khawatir! Dengan menerapkan kebiasaan yang lebih sehat, kamu bisa menjaga otak agar tetap optimal hingga usia lanjut.

Jadi, sudah siap meninggalkan kebiasaan sepele ini yang bisa merusak otak? Semoga tips di atas bermanfaat untuk kamu dan tetap sayangi kesehatan otakmu ya!



Baca Selanjutnya

[WayV Umumkan Comeback Serempak dengan Ulang Tahun Winwin, Fans Antusias !](#)